

## **ABSTRAKSI**

**NAMA : HASAN BASRI**  
**NIM : D2B004102**  
**JUDUL : TRANSFORMASI POLITIK GERAKAN ACEH  
MERDEKA MENJADI PARTAI LOKAL (PARTAI ACEH)  
DI PEMERINTAH ACEH**  
**JURUSAN/PS : ILMU PEMERINTAHAN/STRATA-1**

---

Sejak awal berdirinya Negara Republik Indonesia. Aceh merupakan sebuah komunitas yang unik dengan tradisi perlawanan yang kental. Hubungan antara Aceh dan pemerintah pusat menyajikan suatu gambaran yang unik dalam perjalanan sejarah politik Indonesia. kekhasan sejarah dan kebudayaan masyarakatnya menjadikan Aceh sebagai daerah khas yang harus dihadapi secara arif oleh pemerintah pusat, terutama pada masa awal-awal kemerdekaan. Ketika masa revolusi kemerdekaan berkecambuk, konsolidasi kekuasaan pemimpin pusat dengan para pemimpin Aceh sangat kuat dan bahkan mungkin saling tergantung. Namun , tatkala revolusi berakhir, hubungan Aceh dengan pemerintah pusat pun “putus”. Pemerintah pusat seolah-olah mencampakan pengorbanan Aceh dan melupakannya. Penyebab utama konflik di Aceh yang berlangsung hampir setengah abad lamanya mempunyai akar sejarah yang panjang yang merupakan akumulasi ketidakadilan dalam bidang politik, sosial-agama, ekonomi dan HAM.

Setelah penandatanganan nota kesepahaman tersebut menjadi langkah awal bagi kedua belah pihak untuk memasuki proses baru untuk mengakhiri konflik bersenjata di Aceh, yang terjadi sejak empat tahun di akui kedaulatan Indonesia 1949 sampai 2005. MOU tersebut memberikan peluang kepada mantan kombatan untuk berpartisipasi dalam proses politik di Aceh, termasuk mendirikan partai Aceh dan proses ini menjadikan babak baru bagi GAM untuk melakukan transformasi dari gerakan bersenjata menjadi gerakan politik dan menjelaskan mengenai proses transformasi politik Gerakan Aceh Merdeka menjadi Partai Aceh dari pasca perundingan Helsinki. Setelah perjanjian damai Republik Indonesia dan Gerakan Aceh Merdeka di tandatangi di Helsinki, Finlandia, 15 Agustus 2005.

Kini Aceh memasuki babak sejarah politik baru perjanjian ini relatif berhasil karena kesepakatan “*win-win solution*”. GAM berhenti mengangkat senjata dan berjuang lewat jalur politik demokratis sementara Pemerintah Indonesia mendapat jaminan gagasan memisahkan diri tak lagi muncul dari provinsi paling barat Indonesia itu. Peralihan GAM dari gerakan gerilya bersenjata ke dunia politik elektoral telah dipenuhi pihak GAM dengan membentuk partai politik Lokal di Aceh yang diberi nama Partai Aceh.

Proses transformasi politik ini memang membutuhkan waktu yang panjang sampai saat ini.

Kata kunci : Transformasi Politik, Gerakan Aceh Merdeka, Partai Lokal, dan Partai Aceh.

Semarang, 16 Maret 2011  
Dosen Pembimbing

Drs. Turtiantoro, M.Si  
NIP. 19580418 198403 1 002